



**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN  
LAYANAN SYARIAH LINK AJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**SILAHUDDIN**

**NPM. 21701083027**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2021**



**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LAYANAN**

**SYARIAH LINK AJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**SILAHUDDIN**

**21701083027**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2021**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LAYANAN  
SYARIAH LINKAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
Sifahuddin  
21701083027



Telah disetujui tanggal 22 Januari 2022

**Dosen Pembimbing I**



Hj. Maslichah, SE, M.SI, AK., CA.

**Dosen Pembimbing II**

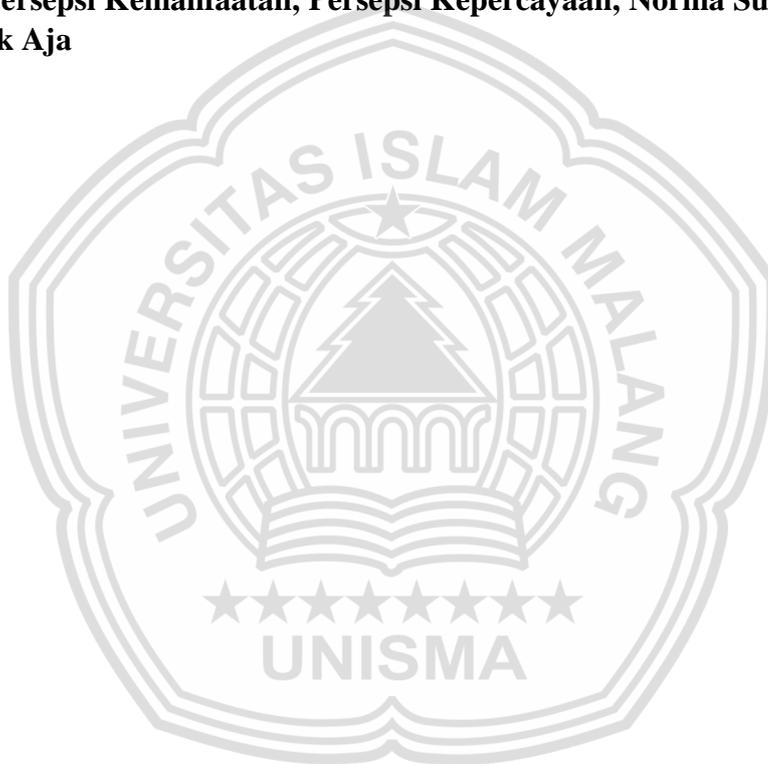


Junaidi, SE., M.SA,

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui determinan minat masyarakat menggunakan layanan syariah linkaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Terdapat 100 responden masyarakat kota malang yang menggunakan layanan syariah link aja. Alat analisis yang digunakan Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y), variabel persepsi kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y), variabel norma subyektif (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

**Kata Kunci: Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kepercayaan, Norma Subyektif, Layanan Link Aja**



### ABSTRACT

*This study aims to analyze and determines the determinants of public interest in using sharia Link Aja service. This study belongs to quantitative associative research. The sampling technique was carried out using the Slovin formula. There were 100 respondents from the Malang City community who only use sharia Link Aja service. The data was analysed by using multiple linear regression analysis using SPSS 14. The results showed that the perceived usefulness variable (X1) had a positive and significant effect on interest in using (Y), the perceived trust variable (X2) had a positive and significant effect on interest in using (Y), subjective norm variable (X3) had a positive and significant effect on interest in using (Y).*

**Keyword:** *perceived usefulness, perceived trust, subjective norm, interest, sharia Link Aja*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era generasi millennial membawa pengaruh individu dalam kehidupan bersosialisasi, teknologi informasi membentuk karakter serta kebutuhan hidup setiap individu tidak dapat terpisahkan dengan gaya hidup yang nyaman dalam melakukan aktivitas kesehariannya. Adanya teknologi informasi menimbulkan terbentuknya teknologi yang mengikuti pola hidup individu dalam menunjang kebutuhan sehari-hari, seiring meningkatnya aktivitas manusia. Pada sisi sektor keuangan mengalami perubahan yang signifikan dengan memegang peran penting dalam pertumbuhan perekonomian negara, sistem pembayaran telah begitu cepatnya berevolusi ke sistem digital, dimana transaksi dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, hanya dengan menggunakan sebuah gadget. Penerapan teknologi modern dalam layanan keuangan sangatlah membantu masyarakat dalam bertransaksi (Rahma & Inda, 2018).

Sistem Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem Pembayaran lahir bersamaan dengan lahirnya konsep 'uang' sebagai media pertukaran (*medium of change*) atau *intermediary* dalam transaksi barang, jasa dan keuangan. Pada prinsipnya, sistem pembayaran memiliki 3 tahap pemrosesan yaitu otorisasi, kliring, dan penyelesaian akhir atau *settlement* (Bank Indonesia, 2020). Pada perkembangannya, sistem pembayaran

mengalami evolusi yang begitu cepat, sekarang perilaku masyarakat beralih ke pembayaran digital, dimana pemrosesan pembayaran dilakukan secara *online* yang sangat membantu dan memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi. Salah satu inovasi dan terobosan yang kini hadir di Indonesia dan ramai digunakan saat ini adalah *e-wallet*. Dengan hadirnya *e-wallet* pengguna dapat melakukan transaksi atau pembayaran tanpa memegang uang kartal alias non tunai.

Menurut Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 236, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5945), yang dimaksud dengan dompet elektronik (*Electronic wallet*) adalah layanan elektronik memiliki manfaat untuk menyimpan data instrumen pembayaran seperti alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Uang elektronik (*electronic money*) sebagai alternatif kemudahan dan keamanan pada alat pembayaran bagi masyarakat serta dapat menjangkau masyarakat yang belum memiliki rekening bank, jika ditinjau lebih lanjut dari segi ke syariahnya Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sudah mengatur secara khusus mengenai uang elektronik (*electronic money*). Hal tersebut dapat di lihat pada Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah dan mekanisme transaksi uang elektronik.

Hal ini mengindikasikan bahwa saat ini telah terjadi perubahan gaya hidup masyarakat di era digital yang lebih memilih dan menyukai sistem *cashless*. Semakin tingginya minat masyarakat terhadap pembayaran *fintech* di Indonesia, sehingga perusahaan yang menciptakan aplikasi dompet digital harus menggambarkan ekspektasi kinerja bahwa sistem dan teknologi yang mereka adopsi dapat membantu dalam keuntungan kinerja. Suatu sistem dikatakan mampu memberikan hal positif dalam penggunaannya ketika sistem tersebut dapat mempermudah seseorang dalam peningkatan kinerjanya (Widnyana dan Yadnyana, 2015).

Perkembangan teknologi ada maka tak lepas dari adanya kepercayaan, dimana kepercayaan ini mempengaruhi interaksi dan kepuasan pengguna jasa layanan dompet digital. Menurut Kotler dan Keller (2012) kepercayaan sebagai kesanggupan organisasi untuk dapat menciptakan hubungan dan dapat bergantung pada mitra bisnisnya, yang dipengaruhi oleh faktor interpersonal, integritas, kebaikan maupun kejujuran. Menjaga kepercayaan pada pelanggan merupakan wujud kesungguhan bahwa pihak penyedia layanan jasa mampu memberikan kinerja yang baik kepada seluruh pengguna layanan dompet digital.

Dengan terjaganya kepercayaan dapat mencerminkan sikap kenyamanan dari pengguna atas jasa yang digunakan, kepercayaan timbul dari diri seseorang karena itu merupakan hak pribadinya untuk menentukan mana hal yang dapat membantu atas permasalahan yang dialami. Hal ini merupakan tindakan yang dinamakan norma subjektif, dimana persoalan ini merupakan sebuah persepsi yang dimiliki seseorang terkait pandangan orang lain maupun

tekanan sosial akan suatu tindakan yang akan atau tidak akan dilakukan. Ketika individu beranggapan bahwa itu merupakan hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan oleh orang lain disekitarnya, maka dia akan mengabaikan pendapat atau pandangan orang lain tentang perilaku atau sikap yang akan dilakukannya termasuk dalam pemilihan jasa layanan digital. Norma Subyektif juga menggambarkan sejauh mana masyarakat akan merasakan bahwa orang ataupun pihak lain meyakini dirinya untuk menggunakan *Fintech* syariah (Vankatesh, 2003).

Dalam penggunaan jasa layanan digital seperti e-wallet secara tidak langsung pengguna ingin merasakan dan mengambil nilai pada apa yang digunakan dan mampu membantu kebutuhan konsumen. Hal yang mungkin dirasakan berupa manfaat, kemanfaatan berpengaruh akan anggapan pengguna bahwa jasa layanan yang sedang digunakan memang memiliki nilai positif yang dapat membantu kinerjanya sehingga memudahkan beberapa pekerjaan dan kegiatan kesehariannya. Persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya (Rahmatsyah, 2011).

Aplikasi uang elektronik semakin banyak jumlahnya dan tersebar luas di masyarakat dan begitu kompetitifnya pasar uang elektronik untuk menjangkau konsumen, salah satunya adalah aplikasi Link Aja. Link Aja yang merupakan layanan uang digital sinergi dari berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi meluncur. Ini merupakan gabungan dari berbagai layanan uang digital BUMN yang berganti wajah menjadi satu dalam Link Aja (Rahayu, 2019).

Penggunaan aplikasi Linkaja sama seperti uang elektronik pada umumnya (Ismail, 2012). Langkah awal adalah dengan registrasi nomer ponsel pengguna yang nantinya akan dilanjut dengan verifikasi data oleh sistem dan proses aktivasi, agar bisa digunakan sebagai alat pembayaran pada platform, *e-commerce*, atau pada merchant terkait. Sebelum memanfaatkan fiturnya, terlebih dahulu mengisi saldo (Top Up) pada aplikasi dan nantinya dapat langsung digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Islam memberikan peluang bagi manusia untuk melakukan inovasi terhadap berbagai kebutuhan muamalah yang mereka butuhkan dalam kehidupan mereka, yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, atau atas dasar hasil ijtihad yang dibenarkan oleh Islam. Muamalah merupakan salah satu bagian dari hukum Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa hukum muamalah merupakan bagian dari hukum Islam, yaitu hal yang mengatur hubungan antar manusia dalam masyarakat berkenaan dengan kebendaan dan kewajiban.

Finansial Teknologi Syariah atau dikenal dengan Fintek Syariah dapat mendukung percepatan akselerasi dan ekosistem keuangan Syariah di Indonesia. Hingga saat ini Fintek Syariah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan (Aldi et, 2020). Sebagai upaya membantu program kerja pemerintahan Indonesia dalam bidang inklusi keuangan syariah, Link Aja berkomitmen dalam menumbuhkan dan mempromosikan potensi inklusi keuangan syariah melalui diluncurkannya layanan uang elektronik berbasis syariah yaitu Layanan Syariah Link Aja. Adapun Layanan sSyariah Link Aja memiliki fitur yang sama dengan layanan Link Aja konvensional, hal yang membedakan pada prinsip transaksi yang telah

memenuhi kaidah syariah. Begitupun dengan penempatan dana mengendap di bank Syariah milik negara yakni Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah (Walfajri, 2020).

Layanan Syariah Link Aja diharapkan bermanfaat secara luas dan tidak bersifat eksklusif yang hanya dimanfaatkan umat muslim saja, tapi juga masyarakat secara umum. Sehingga dapat mempercepat inklusi keuangan syariah sebagai alat peningkatan kesejahteraan kualitas hidup masyarakat (Amin, 2020). Dengan adanya pemanfaatan dan penggunaan yang tidak hanya melihat dari latar belakang konsumen, maka realisasi demi tercapainya ekosistem keuangan syariah Indonesia semakin cepat digapai, walaupun mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, tidak menjadi kendala dan kemungkinan bahwa inklusi keuangan syariah akan cepat tumbuh dan berkembang.

Terjadinya suatu aktivitas transaksi tidak hanya mencukupi segala kebutuhan yang berkaitan antara pihak satu dan lainnya. Dalam Islam, bermuamalah tidak hanya sebatas kegiatan perekonomian namun ada hal yang dapat menjadikan perbuatan tersebut sesuai atau tidak dengan ajaran Islam serta menjadi tujuan atau hal baik antara manusia dengan Tuhan nya yang telah diatur dalam ajaran dan pedoman umat Islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadits. Syariat Islam adalah peraturan hidup yang datang dari Allah SWT, ia merupakan pedoman hidup yang memiliki tujuan utama yang dapat diterima oleh seluruh umat manusia (Muamar dan Alparisi, 2017). Islam juga mengatur berbagai bentuk dan macam aspek berkehidupan umat manusia, baik akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah bidang

muamalah/iqtisadiyah (ekonomi Islam) (Ghazaly, 2010). Oleh karena itu hal ini tiada lain bertujuan agar umat manusia dalam menjalankan kegiatan perekonomian tidak melanggar aturan yang telah digariskan oleh Allah SWT.

Oleh karena itu alasan peneliti mengambil judul ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi layanan Syariah Link Aja, dimana keputusan para pengguna didasarkan atas kemanfaatan, kepercayaan, dan norma subyektif sehingga pengguna mampu mendapatkan kenyamanan, keamanan atas transaksi yang dilakukan.

Dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor kemanfaatan, kepercayaan, dan norma subyektif atas kesadaran sikap individu dan lingkungan terhadap adopsi menggunakan *e-wallet* layanan Syariah Link Aja.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LAYANAN SYARIAH LINK AJA”**

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan, norma subyektif berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja?

3. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan, norma subyektif terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian dengan topik yang sama.
- b. Memberikan kontribusi bagi bidang ilmu pengetahuan terutama terkait ekonomi digital dan ekonomi keuangan syariah.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Platform Link Aja

Bagi perusahaan atau platform Link Aja, penelitian ini dapat menjadi pedoman penggunaan layanan dompet digital (*e-wallet*). Khususnya bagi pihak perusahaan, untuk mengetahui seberapa dan sudah efektifkah layanan dan fitur yang diberikan kepada pengguna, dan layanan syariah yang di tawarkan sesuai dengan kebutuhan dan kaidah yang ada serta perbaikan-perbaikan yang perlu diperbaiki.

b. Bagi Pihak Pengguna

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dalam memahami fitur-fitur dari penggunaan layanan Syariah Link Aja yang diberikan perusahaan serta dapat menambah kualitas implementasi perilaku dan transaksi masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah.

c. Bagi OJK dan DSN-MUI

Membuat kebijakan dan pengawasan di bidang keuangan digital yang dapat memberikan rasa kepercayaan dan nyaman bagi pengguna, serta pengawasan dari DSN-MUI terkait uang elektronik, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang tertuang dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah dan mekanisme transaksi uang elektronik.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kepercayaan dan Norma Subyektif terhadap Minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja. Alat pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan Syariah Link Aja.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian populasi yang digunakan terbatas pada masyarakat Kota Malang saja, yang mana populasi tersebut belum semuanya pengguna Layanan Syariah Link Aja, sehingga belum dapat menjelaskan secara detail bagaimana dan seberapa banyak intensi masyarakat yang telah menggunakan Layanan Syariah Link Aja.

2. Masih terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat masyarakat, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan norma subyektif sebagai variabel independen serta satu variabel dependen, yaitu minat pengguna.
3. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dalam hal data pengguna layanan *e-money*, salah satunya yakni *e-money* syariah, serta perlunya informasi, edukasi, pemasaran yang intens dari lembaga terkait seperti OJK, DSN-MUI, dan platform Link Aja.

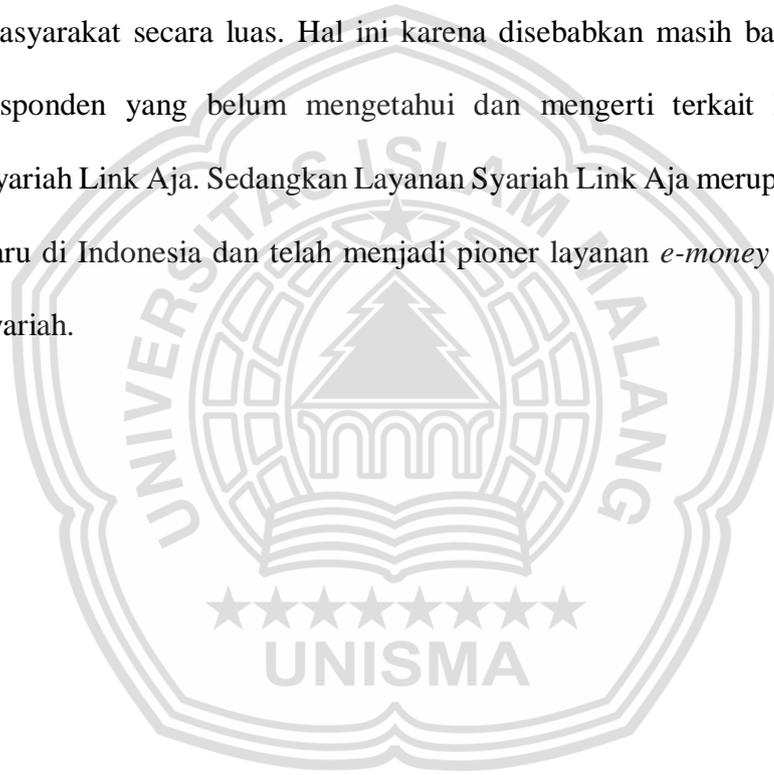
### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas jumlah populasi dan sampel, sehingga di dapatkan responden dengan jawaban dan asumsi yang lebih luas terkait Layanan Syariah Link Aja. Karena masih banyak ditemui beberapa responden yang belum tahu dan mengerti tentang Layanan Syariah Link Aja serta fitur dan manfaat apa saja yang akan didapat dari menggunakan Layanan Syariah Link Aja.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel agar mampu menjelaskan lebih detail dan rinci lagi terkait penggunaan *e-money* syariah yaitu Layanan Syariah Link Aja. Variabel tersebut antara lain yaitu persepsi risiko, kepatuhan syariah, persepsi kegunaan, pengetahuan produk, serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jenis dan metode penelitian yang

lainnya. Sehingga mampu memberikan lebih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi khususnya Layanan Syariah Link Aja.

3. Bagi perusahaan Link Aja, Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah, sebagai pihak yang berperan demi berjalannya teknologi layanan keuangan berbasis syariah ini agar dapat memberikan edukasi dan sosialisasi terkait *e-money* syariah kepada masyarakat secara luas. Hal ini karena disebabkan masih banyaknya responden yang belum mengetahui dan mengerti terkait Layanan Syariah Link Aja. Sedangkan Layanan Syariah Link Aja merupakan hal baru di Indonesia dan telah menjadi pioner layanan *e-money* berbasis syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahamdi. (2003). *Psikolog Umum*. Rineka Cipta.
- Ajzen. (2011). The Theory of Planned Behaviour: Reaction and Reflections. *Journal Psychology & Health*, 26(09), 1113–1127.
- Aldi et, A. (2020, July). fintek berikan kemudahan dalam akselerasi pertumbuhan keuangan syariah. *Knks.Go.Id*.
- Amin. (2020). *Bangun Ekosistem Digital Syariah, KNEKS Ajak Layanan LinkAja Syariah Bersinergi*.
- Bank Indonesia. (2016). PBI 18/40/PBI/2016 Processing of Payment Transactions. *Bank Indonesia*, 51. [https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi\\_184016.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_184016.aspx)
- Bank Indonesia. (2020). *apa itu sistem pembayaran*. <https://www.bi.go.id/>
- Cahyono, et al. (2014). Analisis Website Quality, Trust, dan Loyalty Pelanggan Online Shop. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 08(2).
- Chuang, & K. (2016). The adoption of Fintech service: TAM perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 01–15.
- Davis et, al. (1989). *Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*. MIS Quarterly.
- Ferinaldy, et al. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. *Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 211–222.
- Ghazaly, et al. (2010). *Fiqh Muamalat*. Kencana Prenada Media group.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (04 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Badan Pene).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (08 ed.). : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasby As-Shiieqy. (1995). *falsafah hukum islam*. bulan bintang.
- Inayah. (2020). “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto).”
- Ismail. (2012). *fiqh muamalah klasik dan kontemporer*. ghalia Indonesia.
- Kotler & Keller. (2012). *manajemen pemasaran* (12th ed.). Erlangga.
- Link Aja. (2020). *LinkAja Luncurkan Layanan Syariah Pertama di Indonesia*. Lin

KAja.

- Mahdia. (2021). DETERMINAN INDIVIDU MENGADOPSI LAYANAN E-PAYMENT. *Determinan Individu Mengadopsi Layanan E-Payment (Studi Pada Millenials Di Kabupaten Gresik)*, 08.
- Mahfuroh, R., & Wicaksono, A. P. (2020). *FINANCIAL TECHNOLOGY LINKAJA SEBAGAI ALAT*. 3(November), 160–173. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>
- Mas'ud, M. H. (2012). *Pengaruh Sikap, Norma-norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank terhadap Keinginan untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang*. 1(3), 13–26.
- Mira. (2020). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN FINTECH SYARIAH. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Muamar & Alparisi. (2017). Electronic money (e-money) in maqashid al-sharia perspective. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2) 75-84.
- Mustofa Imam. (2016). *fiqih muamalah kontemporer*. raja grafindo.
- Phontan, et al. (2016). An Investigation Of Mobile Payment (m-Payment) Services in Thailand. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 8(1).
- Rahayu. (2019). *fakta seputar LinkAja, dompet digital milik BUMN*.
- Rahma & Inda. (2018). persepsi masyarakat kota medan terhadap penggunaan financial teknologi (fintech). *At-Tawassuth*, 03(01).
- Rahmatsyah. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru (Studi Kasus: E-Money Kartu Flazz BCA). In *Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Elekmedia).
- Saraswati. (2013). Faktor Minat Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Sugara. (2017). Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online (Studi Pada Konsumen “Z”). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 8–15.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (alfabeta).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Alfabeta).
- Telkomsel. (2019). *TCASH Efektif Berubah Menjadi LinkAja pada 22 Februari 2019*. Telkomsel.
- Vankatesh, et. al. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 23(3), 425–478.

Walfajri. (2020, April). LinkAja meluncurkan layanan uang elektronik syariah pertama di Indonesia. *Kontan*.

Widnyana & Yadnyana. (2015). Implikasi Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan Sipkd Kabupaten Tabanan. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 515–530.

Wu et, A. (2011). *The adoption of mobile healthcare by hospital's professionals: An integrative perspective*. Decision Support Systems.

